

KAJIAN TEORI

Tadjab, yang menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan¹³.

Secara lebih sederhana, pengertian motivasi belajar, yang diungkapkan oleh Hamzah dalam ranah pembelajaran, motivasi diartikan sebagai sebuah dorongan internal dan eksternal bagi siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku¹⁴. Dari beberapa definisi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dikehendakinya.

2. Indikator Motivasi Belajar

Untuk mengukur motivasi belajar, diperlukan indikator sebagai acuan pencapaiannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada indikator. Motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, berikut ini adalah indikator yang dapat digunakan untuk melihat adanya motivasi belajar siswa antara lain¹⁵ :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Di dalam diri siswa harus ada harapan dan keinginan kuat untuk bisa mencapai keberhasilan dalam belajar.

¹³ Tadiab MA, *Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Karya Abditama, 1994), hal 102

¹⁴ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 23

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...* hal 23

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Perlu adanya dorongan untuk belajar dari orang tua dan guru, untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Mengharuskan siswa mempunyai harapan dan cita-cita dimasa depannya.

Agar dapat terus bersemangat dalam belajar untuk mencapai cita-citanya.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Perlu adanya penghargaan dalam belajar, baik berupa ucapan, nilai, maupun benda (hadiah).

e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar

Menciptakan hal baru dalam belajar, baik berupa strategi maupun media baru. Sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar harus nyaman, aman dan menarik. Agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar.

3. Jenis-Jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi sangat beragam, jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Sardiman mengatakan bahwa motivasi itu sangat bervariasi, antara lain :

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- 1) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir
- 2) Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari

1) Faktor intrinsik

- Hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar
- Harapan akan cita-cita

2) Faktor ekstrinsik

- a) Adanya penghargaan
- b) Lingkungan belajar yang kondusif
- c) Kegiatan belajar yang menarik²⁰

7. Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Motivasi memiliki banyak peran dalam kegiatan pembelajaran.

Peran-peran tersebut antara lain :

- Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- Menentukan ketekunan belajar²¹

8. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mempunyai beberapa ciri, antara lain :

- Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh
- Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan
- Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru

²⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi ...* hal 23

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi ...* hal 27

- d. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas
- e. Ingin identitas dirinya diakui orang lain
- f. Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam control diri
- g. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali
- h. Selalu terkontrol oleh lingkungan²²

- b) Irama adalah paduan bunyi yang berupa keras-lunak, tinggi-rendah, panjang-pendek, dan kuat-lemah yang kesemua itu dapat menimbulkan kemerduan dan kesan antara suasana dan makna tertentu.

2) Kata

Kata dalam puisi dipakai dengan tiga tekanan yaitu :

- Sebagai lambang, karena kata-kata itu mengandung makna.
- Sebagai *utterance*, karena kata-kata tersebut mengandung makna sesuai dengan konteks pemakaian.
- Sebagai gaya, karena kata-kata tersebut dipakai pengarang dengan fokus pada bahasa yang indah dan harmonis.

3) Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam puisi anak lebih dikenal dengan sarana retorika. Sarana retorika berhubungan dengan bentuk penggunaan kata-kata, frase, klausa, dan kalimat dalam puisi. Sarana retorika yang sering digunakan dalam puisi anak adalah repetisi, yaitu pengulangan kata atau frase untuk menekankan, mempertegas gagasan, menciptakan kesatuan hubungan makna sehubungan dengan isi yang akan disampaikan.

4) Tipografi

Tipografi adalah cara penyair dalam menyusun dan menampilkan bentuk-bentuk puisi yang dapat dikemas secara visual. Hal tersebut berguna untuk menampilkan suasana, nuansa makna, dan artistic fisual. Bentuk tipografi puisi diantaranya yaitu bentuk lurus kiri, bentuk tengah-tengah dan bentuk rata kanan

5) Tema

Tema adalah ide dasar suatu puisi yang menjadi inti keseluruhan makna puisi. Dalam penelitian ini, puisi yang digunakan adalah puisi anak, oleh sebab itu tema puisi anak disesuaikan dengan dunia anak-anak. Tema yang banyak digunakan dalam puisi anak biasanya berhubungan dengan masalah keluarga, guru, persahabatan, liburan, rumah, lingkungan sekitar, dan sebagainya.

6) Amanat

Amanat adalah pesan atau maksud yang terkandung di dalam puisi tersebut. Amanat dalam puisi biasanya bersifat implisit atau terselubung, sehingga kita dapat mengetahui amanat di dalam puisi tersebut dengan membacanya secara seksama dan penuh penghayatan.

c. Jenis-jenis Puisi Anak

Jenis puisi anak sangat beraneka ragam, diantaranya puisi balada, puisi ode dan puisi deskriptif. Berikut ini akan dijelaskan makna dari berbagai macam puisi anak tersebut :

1) Puisi Balada

Puisi Balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa, tokoh pujaan atau orang-orang yang menjadi pusat perhatian.

2) Puisi Ode

Puisi ode adalah puisi yang berisi pujian terhadap seseorang, sesuatu hal, atau sesuatu keadaan. Biasanya ode berisi sanjungan atau keagungan terhadap tokoh tertentu.

3) Puisi Deskriptif

Puisi deskriptif adalah puisi yang melukiskan tempat, peristiwa, waktu, dan suasana tertentu.²⁷

Contoh Puisi Anak

Guruku

Engkaulah penasehatku,
Engkau sangat indah, ditatapan mataku
Engkau sangat sabar, dalam mengajariku
Jasamu akan kusimpan, didalam hatiku

²⁷ Herman J Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta : Erlangga, 1995), hal 136

Engkau akan kuingat, sepanjang hidupku

Sekolahku membuatku cerdas

Semoga Allah memberkahi

[illegible]

menurut isinya terdiri dari pantun anak, muda-mudi, agama/nasihat, teka-teki, jenaka. Contoh :

Kalau ada jarum patah

Jangan dimasukkan ke dalam peti

Kalau ada kataku yang salah

Jangan dimasukan ke dalam hati

(3) Karmina adalah pantun kilat seperti pantun tetapi pendek.

Contoh :

Dahulu parang, sekarang besi (a)

Dahulu sayang sekarang benci (a)

(4) Seloka adalah pantun berkait. Contoh :

Lurus jalan ke Payakumbuh,

Kayu jati bertimbal jalan

Di mana hati tak kan rusuh,

Ibu mati bapak berjalan

(5) Gurindam adalah puisi yang berdirikan tiap bait 2 baris, bersajak

a-a-a-a, berisi nasihat. Contoh :

Kurang pikir kurang siasat (a)

Tentu dirimu akan tersesat (a)

Barang siapa tinggalkan sembahyang (b)

Bagai rumah tiada bertiang (b)

Jika suami tiada berhati lurus (c)

Istri pun kelak menjadi kurus (c)

(6) Syair adalah puisi yang bersumber dari Arab dengan ciri tiap bait 4 baris, bersajak a-a-a-a, berisi nasihat atau cerita. Contoh:

Pada zaman dahulu kala (a)

Tersebutlah sebuah cerita (a)

Sebuah negeri yang aman sentosa (a)

Dipimpin sang raja nan bijaksana (a)

(7) Talibun adalah pantun genap yang tiap bait terdiri dari 6, 8, ataupun 10 baris. Contoh :

Kalau anak pergi ke pecan

Yu beli belanak pun beli sampiran

Ikan panjang beli dahulu

Kalau anak pergi berjalan

Ibu cari sanak pun cari isi

Induk semang cari dahulu

c). Ciri-ciri dari jenis puisi lama

(1) Mantra

Ciri-ciri:

(a) Berirama akhir abc-abc, abcd-abcd, abcde-abcde.

(b) Bersifat lisan, sakti atau magis

(c) Adanya perulangan

(d) Metafora merupakan unsur penting

- (e) Bersifat esoterik (bahasa khusus antara pembicara dan lawan bicara) dan misterius
- (f) Lebih bebas dibanding puisi rakyat lainnya dalam hal suku kata, baris dan persajakan.

(2) Pantun

Ciri – ciri :

- (a) Setiap bait terdiri 4 baris
- (b) Baris 1 dan 2 sebagai sampiran
- (c) Baris 3 dan 4 merupakan isi
- (d) Bersajak a – b – a – b
- (e) Setiap baris terdiri dari 8 – 12 suku kata
- (f) Berasal dari Melayu (Indonesia)

(3) Karmina

Ciri-ciri karmina :

- (a) Setiap bait merupakan bagian dari keseluruhan.
- (b) Bersajak aa-aa, aa-bb
- (c) Bersifat epik: mengisahkan seorang pahlawan.
- (d) Tidak memiliki sampiran, hanya memiliki isi.
- (e) Semua baris diawali huruf capital.
- (f) Semua baris diakhiri koma, kecuali baris ke-4 diakhiri tanda titik.

- (1) Balada adalah puisi berisi kisah/cerita. Contoh : Puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul “ Balada Matinya Seorang Pemberontak”

- (2) Himne adalah puisi pujaan untuk Tuhan, tanah air, atau pahlawan. Contoh :

Bahkan batu-batu yang keras dan bisu
Mengagungkan nama-Mu dengan cara sendiri
Menggeliat derita pada lekuk dan liku
bawah sayatan khianat dan dusta.
Dengan hikmat selalu kupandang patung-Mu
menitikkan darah dari tangan dan kaki
dari mahkota duri dan membulan paku
Yang dikarati oleh dosa manusia.
Tanpa luka-luka yang lebar terbuka
dunia kehilangan sumber kasih
Besarlah mereka yang dalam nestapa
mengenal-Mu tersalib di dalam hati.

(Saini S.K)

- (3) Ode adalah puisi sanjungan untuk orang yang berjasa. Contoh:

Generasi Sekarang
Di atas puncak gunung fantasi
Berdiri aku, dan dari sana

Mandang ke bawah, ke tempat berjuang

Generasi sekarang di panjang masa

Menciptakan kemegahan baru

Pantun keindahan Indonesia

Yang jadi kenang-kenangan

Pada zaman dalam dunia

(Asmara Hadi)

(4) Epigram adalah puisi yang berisi tuntunan/ajaran hidup. Contoh:

Hari ini tak ada tempat berdiri

Sikap lamban berarti mati

Siapa yang bergerak, merekalah yang di depan

Yang menunggu sejenak sekalipun pasti tergilas.

(Iqbal)

(5) Romance adalah puisi yang berisi luapan perasaan cinta kasih.

(6) Elegi adalah puisi yang berisi ratap tangis/kesedihan. Contoh :

Senja di Pelabuhan Kecil

Ini kali tidak ada yang mencari cinta

di antara gudang, rumah tua, pada cerita

tiang serta temali. Kapal, perahu tiada berlaut

menghembus diri dalam mempercayai mau berpaut

Gerimis mempercepat kelam. Ada juga kelepak elang

menyinggung muram, desir hari lari berenang

dan kini tanah dan air tidur hilang ombak.

menyisir semenanjung, masih pengap harap

dari pantai keempat, sedu penghabisan bisa terdekup

(Chairil Anwar)

Aku bertanya

tetapi pertanyaan-pertanyaanku

membentur jidad penyair-penyair salon,

yang bersajak tentang anggur dan rembulan,

sementara ketidakadilan terjadi

di sampingnya,

dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan,

termangu-mangu di kaki dewi kesenian.

(Rendra)

Sedangkan macam-macam puisi baru dilihat dari bentuknya antara lain:

(1) Distikon

Contoh :

Berkali kita gagal

Pulang ke rumah di senja kala (a)

Jauh sedikit sesayup sampai (a)

Terdengar olehku bunyi serunai (a)

Melagukan alam nan molek permai (a)

Wahai gembala di segara hijau (c)

Mendengarkan puputmu menurutkan kerbau (c)

Maulah aku menurutkan dikau (c) (Muhammad Yamin)

c). Ciri-ciri dari Jenis Puisi Baru

Ciri puisi dari Jenis isinya :

(1) Balada

Ciri-ciri balada :

Balada jenis ini terdiri dari 3 (tiga) bait, masing-masing dengan

8 (delapan) larik dengan skema rima a-b-a-b-b-c-c-b.

Kemudian skema rima berubah menjadi a-b-a-b-b-c-b-c. Larik

terakhir dalam bait pertama digunakan sebagai refren dalam bait-bait berikutnya.

(2) Hymne

Ciri-ciri hymne :

Lagu pujian untuk menghormati seorang dewa, Tuhan, seorang pahlawan, tanah air, atau almamater (Pemandu di Dunia Sastra).

Sekarang ini, pengertian himne menjadi berkembang. Himne diartikan sebagai puisi yang dinyanyikan, berisi pujian terhadap sesuatu yang dihormati (guru, pahlawan, dewa, Tuhan) yang bernafaskan ke-Tuhan-an.

(3) Ode

Ciri-ciri ode :

Ciri ode nada dan gayanya sangat resmi (metrumnya ketat), bernada anggun, membahas sesuatu yang mulia, bersifat menyanjung baik terhadap pribadi tertentu atau peristiwa umum.

(4) Epigram

Epigramma (Greek); unsur pengajaran; didaktik; nasihat membawa ke arah kebenaran untuk dijadikan pedoman, ikhtibar; ada teladan.

(5) Romance

Romantique (Perancis); keindahan perasaan; persoalan kasih sayang, rindu dendam, serta kasih mesra

(6) Elegi

Ciri-ciri elegi :

Sajak atau lagu yang mengungkapkan rasa duka atau keluh kesah karena sedih atau rindu, terutama karena kematian/kepergian seseorang.

(5) Sextet

- Sextet (latin: 6 baris)
- Dikenali sebagai ‘terzina ganda dua’
- Rima akhir bebas

(6) Septima

- (a) septime (Latin: 7 baris)
- (b) Rima akhir bebas

(7) Octav

- (a) Octav (Latin: 8 baris)
- (b) Dikenali sebagai ‘double Quatrain’

(8) Soneta

- (a) Terdiri atas 14 baris
- (b) Terdiri atas 4 bait, yang terdiri atas 2 quatrain dan 2 terzina
- (c) Dua quatrain merupakan sampiran dan merupakan satu kesatuan yang disebut octav.
- (d) Dua terzina merupakan isi dan merupakan satu kesatuan yang disebut isi yang disebut sextet.
- (e) Bagian sampiran biasanya berupa gambaran alam
- (f) Sextet berisi curahan atau jawaban atau kesimpulan daripada apa yang dilukiskan dalam octav, jadi sifatnya subyektif
- (g) Peralihan dari octav ke sextet disebut volta
- (h) Penambahan baris pada soneta disebut koda.

b. Manfaat Membaca

Otak ibarat sebuah pedang, semakin diasah akan semakin tajam. Kebalikannya jika tidak diasah, juga akan tumpul. Apakah alat yang efektif untuk mengasah otak? jawabannya adalah membaca. Menurut Astri Novia, pilihlah satu jenis buku yang Anda sukai, apakah literature klasik, fiksi ilmiah, atau buku pengembangan diri. Dengan cara ini otak akan bertambah kuat. Bacalah buku sebanyak mungkin. Menurut para ahli, keuntungan dari membaca buku dapat memberikan dampak yang menyenangkan bagi otak kita. Membaca

[illegible]

juga membantu meningkatkan keahlian kognitif dan meningkatkan perbendaharaan kosakata.

2. Meningkatkan Pemahaman

Contoh nyata dari manfaat ini banyak dirasakan oleh siswa maupun mahasiswa. Di mana membaca dapat meningkatkan pemahaman dan memori, yang semula tidak mereka mengerti menjadi lebih jelas setelah membaca. Logika sederhana saja, tidak mungkin siswa atau mahasiswa memahami materi pelajaran/kuliah kalau mereka tidak membaca. Dari sini jelas bahwa membaca sangat berperan dalam membantu seseorang untuk meningkatkan pemahamannya terhadap suatu bahan/materi yang dipelajari.

3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan

Manfaat yang satu ini mungkin sudah sering kita dengar semenjak kita masih kecil. Kita pasti ingat berapa kali guru-guru kita mengingatkan bahwa membaca adalah satu sarana untuk membuka cakrawala dunia. Dengan memiliki banyak wawasan dan ilmu pengetahuan, kita akan lebih percaya diri dalam menatap dunia. Mampu menyesuaikan diri dalam berbagai pergaulan dan tetap bisa survive dalam menghadapi gejolak zaman.

4. Mengasah kemampuan menulis

Selain menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, membaca juga bisa mengasah kemampuan menulis Anda. Selain karena

5. Mendukung kemampuan berbicara di depan umum

6. Meningkatkan Konsentrasi

[illegible]

7. Menjauhkan risiko penyakit Alzheimer

Membaca benar-benar dapat langsung meningkatkan daya ikat otak. Ketika membaca, otak akan dirangsang dan stimulasi (rangsangan) secara teratur dapat membantu mencegah gangguan pada otak termasuk penyakit Alzheimer. Penelitian telah menunjukkan bahwa latihan otak seperti membaca buku atau majalah, bermain teka-teki silang, Sudoku, dan lain-lain dapat menunda atau mencegah kehilangan memori. Menurut para peneliti, kegiatan ini merangsang sel-sel otak dapat terhubung dan tumbuh.

8. Sarana Refleksi dan Pengembangan Diri

Kita dapat mengetahui pemikiran seorang pengusaha atau seorang trainer tanpa kita harus menjadi pengusaha atau trainer. Artinya kita bisa mempelajari bagaimana cara orang lain dalam mengembangkan diri. Ini penting bagi kita sebagai bahan pertimbangan atau pembandingan sebelum kita melakukan suatu hal.

9. Membaca merupakan proses mental secara aktif

Tidak seperti duduk di depan sebuah kotak idiot (TV, Plasystation, dan yang lainnya), membaca membuat Anda menggunakan otak Anda. Ketika membaca, Anda akan dipaksa untuk memikirkan banyak hal yang Anda belum mengetahuinya. Dalam proses ini, Anda akan menggunakan sel abu-abu otak Anda untuk berfikir dan menjadi semakin pintar.

10. Membaca akan meningkatkan kosakata Anda Anda dapat belajar

Bagaimana mengira suatu makna dari suatu kata (yang belum Anda ketahui) dengan membaca konteks dari kata-kata lainnya di sebuah kalimat. Buku, terutama yang menantang, akan menampakkkan kepada Anda begitu banyak kata yang mungkin sebaliknya belum Anda ketahui.

11. Membangun kepercayaan diri

Semakin banyak yang Anda baca, semakin banyak pengetahuan yang Anda dapatkan. Dengan bertambahnya pengetahuan, akan semakin membangun kepercayaan diri. Jadi hal ini merupakan reaksi berantai. Karena Anda adalah seorang pembaca yang baik, orang-orang akan mencari Anda untuk mencari suatu jawaban. Perasaan Anda terhadap diri Anda sendiri akan semakin baik. (Namun ingat, ikhlas tetap merupakan jalan untuk mencapai kesuksesan, dan berhati-hatilah dari sikap merasa bangga diri. Bersyukurlah selalu kepada Allah atas secuil pengetahuan yang Anda miliki).

12. Meningkatkan memori

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa jika Anda tidak menggunakan memori anda, Anda bisa kehilangannya. Teka-teki silang adalah salah satu contoh permainan kata yang dapat mencegah penyakit Alzheimer. Membaca, walaupun bukan sebuah permainan,

akan membantu Anda meregangkan “otot” memori Anda dengan cara yang sama. Membaca itu memerlukan ingatan terhadap detail, fakta dan gambar pada suatu literatur, alur, tema atau karakter cerita.

13. Meningkatkan kedisiplinan

Mencari waktu untuk membaca adalah sesuatu yang kita sudah mengetahuinya untuk dilakukan. Namun, siapa yang membuat jadwal untuk membaca buku setiap harinya? Hanya sedikit sekali. Karena itulah, menambahkan aktivitas membaca buku ke dalam jadwal harian Anda dan berpegang dengan jadwal tersebut akan meningkatkan kedisiplinan.

14. Meningkatkan kretivitas

Membaca tentang keanekaragaman kehidupan dan membuka diri Anda terhadap ide dan informasi baru akan membantu perkembangan sisi kreatif otak Anda, karena otak Anda akan menyerap inovasi tersebut ke dalam proses berfikir Anda.

15. Mengurangi kebosanan

Salah satu kebiasaan yang saya miliki adalah, apabila saya merasa bosan, maka saya akan mengambil buku dan mulai membacanya. Apa yang saya temukan dengan berpegang kepada kebiasaan ini adalah, saya menjadi semakin tertarik dengan suatu bahasan buku dan saya sudah tidak bosan lagi. Maksud saya, jika Anda merasa bosan, Anda akan merasa lebih baik dengan membaca

buku yang bagus, bukan? Jika Anda ingin memecahkan rasa malas yang monoton, dan kehidupan yang tidak kreatif dan membosankan, maka pergi dan ambillah satu buku yang menarik. Bukalah halaman-halamannya dan jelajahi dunia baru yang penuh dengan informasi dan kecerdasan.

c. Pinsip-prinsip Membaca Pemahaman

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan membaca. Menurut McLaughlin dan Allen, prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling memengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini:

1. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
2. Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
3. Guru membaca yang professional (unggul) memengaruhi belajar siswa.
4. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
5. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
6. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks dari berbagai tingkat kelas.

7. Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi perkembangan membaca.
8. Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
9. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
10. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman³¹.

d. Tujuan Membaca

Tujuan membaca mencakup :

1. Kesenangan
2. Menyempurnakan membaca nyaring
3. Menggunakan strategi tertentu
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik³²

³¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, ... hal 4

³² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, ... hal 11

e. Komponen Kegiatan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca terdiri atas dua bagian, yaitu proses dan produk. Proses membaca mencakup 9 aspek untuk menghasilkan produk.

1. Proses Membaca

Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Proses membaca terdiri atas sembilan aspek, yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap dan gagasan.

2. Produk Membaca

Produk membaca merupakan komunikasi dari pemikiran dan emosi antara penulis dan pembaca. Komunikasi juga bisa terjadi dari konstruksi pembaca melalui integrasi pengetahuan yang telah dimiliki pembaca dengan informasi yang disajikan dalam teks. Komunikasi dalam membaca tergantung pada pemahaman yang dipengaruhi oleh seluruh aspek proses membaca.

3. Membaca Puisi

a. Cara Membaca Puisi Dengan Lafal Dan Intonasi Yang Tepat

1) Rima dan Irama, artinya dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat. Seperti yang telah dijelaskan diatas, membaca puisi berbeda dengan membaca sebuah teks biasa karena puisi terikat

3) Kejelasan artikulasi

Artikulasi adalah ketepatan dalam melafalkan kata-kata.

4) Timbre

Timbre adalah warna bunyi suara (bawaan) yang di milikinya

5) Irama puisi artinya panjang pendek, keras lembut, tinggi rendah nya suara.

6) Intonasi atau lagu suara.

4. Membuat Puisi

Beberapa hal yang harus dicermati saat menulis puisi adalah sebagai berikut:

1. Tema

Tema merupakan ide pokok dari puisi yang akan menjadi inti puisi dan kehadirannya sangat penting. Kita tetapkan tema yang akan kita jadikan puisi. Tema bisa kita ambil dengan cara mengamati hal-hal yang ada di lingkungan kita, pengalaman hidup, peristiwa yang kita alami, misal: kebakaran, kelautan, sosok ibu atau kekeringan hutan.

2. Membuat pohon kata

Membuat gambar sket pohon dengan beberapa anak cabang yang ujungnya berdaun. Setelah kita tetapkan tema, misal tentang” kekeringan hutan”. Kita buat sket/gambar sebuah pohon yang bercabang banyak

Mendata kata dari kata hutan Kata “hutan” kita jabarkan dengan beberapa kata yang berkaitan dengan hutan tersebut. Misal : gersang,

gundul, kering, ranting, hijau, rusak, sejuk, longsor, gugur, daun, tanah,
hujan, atau kemarau.

Menulis kata. Kata-kata tersebut kita tulis pada daun-daun dalam gambar atau bisa juga untuk menarik anak-anak (misal yang akan belajar ini anak sekolah) kata-kata yang ada kaitannya dengan karakter kekeringan yang telah kita data tadi kita tulis dalam guntingan berbentuk daun. Selanjutnya, daun-daun tadi tempelkan pada cabang pohon tersebut. Cabang satu dengan kata kering, cabang dua dengan kata gersang, cabang tiga dan seterusnya.

Mendeskripsikan setiap kata menjadi kalimat indah, misal: kering kerontang wajahmu kini rantingmu terpangkas oleh tangan-tangan jahil, dan sebagainya.

3. Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang tepat sesuai dengan perasaan penulis. Kata yang digunakan bersifat konotatif yang artinya mempunyai makna lebih dari satu dan puitis yang berarti dapat memberi efek keindahan pada puisi tersebut, kata-kata yang lain yang sehari-hari kita gunakan. Jadi, puisi yang telah dibuat tersebut permaklah dengan diksi yang dapat menimbulkan kesan indah.

4. Rima

Rima bisa disebut persajakan atau persamaan bunyi. Penggunaan rima sangat mendukung keindahan puisi. Suasana hati. Ada dua bunyi

Memilih gaya bahasa yang sesuai sehingga puisi lebih indah dan enak dinikmati. Gaya bahasa yang digunakan dapat personifikasi atau metafora. Misal, hati teriris menangis atau sang raja siang tersenyum menyapa

Dengan tipografi yang sesuai, puisi akan indah karena tata letak yang indah pula.

1. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti pengantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman dkk,1990:13)

[illegible]

“raga” artinya sesuatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan yang dapat diamati oleh panca indra.³⁴

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi belajar mengajar. Hal ini berarti media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, karena peranannya sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar secara efektif (Sudjana, 1989:99).

2. Jenis Media

Secara umum media pengajaran dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu

- a. Media yang dapat dilihat, seperti film, gambar, grafik, peta, poster, globe, dan papan tulis
 - b. Media yang dapat didengar dan dapat dilihat, seperti radio, rekaman pada tape recorder
 - c. Media yang dapat dilihat dan dapat didengar, seperti film, TV, model, koleksi diorama
 - d. Dramatisasi, seperti pantomim, permainan, sosio drama, dan demonstrasi
- (disarikan dari Oemar, 1989:46).

3. Manfaat Media

Dalam pengajaran, media memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

³⁴ Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1976), hal 23

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalisme
- b. Memperbesar perhatian siswa
- c. Meletakkan dasar dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga membuat pelajaran lebih mantap; memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa
- d. Membantu tumbuhnya pengertian sehingga membantu perkembangan kemampuan siswa
- e. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu perkembangannya efisien dan lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak (dalam Oemar, 1989:15)

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa media

D. Konsep Media Kartu Puisi

Kartu Puisi adalah sebuah media yang digunakan untuk proses

dibuat. Karya siswa ditempelkan di karton besar dan diabadikan di dalam kelas.

2. Dasar Pemilihan Media Kartu Puisi Sebagai Alat Pembelajaran Membaca Puisi

Menurut Rohani sumber belajar hendaknya memiliki kriteria³⁶:

- a. Ekonomis : dalam arti realita murah, yakni secara minimal biaya yang dikeluarkan. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kartu ini dapat memanfaatkan yang ada di sekitar siswa.
- b. Praktis dan sederhana : praktis artinya tidak memerlukan pelayanan dan pengadaan sampingan yang sulit dan langka, sederhana artinya tidak memerlukan pelayanan khusus yang mensyaratkan keterampilan yang rumit dan kompleks dalam pemanfaatannya.
- c. Mudah diperoleh : kartu ini merupakan salah satu sumber belajar yang dapat diperoleh di sekitar lingkungan siswa berada.
- d. Bersifat fleksibel : bahwa sumber belajar ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan dapat dipertahankan dalam berbagai situasi dan pengaruh.

Menurut Muryati (2002:28) sebagai alat peraga kartu mempunyai kelebihan sebagai berikut.

- a. Kartu dapat mengkongkritkan konsep yang abstrak

³⁶Rohani, Ahmad, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal 102

- b. Kartu dapat menimbulkan persepsi yang sama pada siswa-siswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda sehingga dapat mengurangi terjadinya salah komunikasi
- c. Melalui penggunaan kartu dalam pengajaran, meningkatkan terjadinya interaksi langsung dengan siswa sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Minat yang besar akan membangkitkan motivasi yang tinggi
- d. Kartu dapat mengarahkan perhatian siswa kepada satu titik fokus
- e. Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dengan siswa, sehingga pesan yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kartu yang terbuat dari karton. Kartu puisi dibacakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompoknya, dengan kartu yang berwarna-warni membuat kartu lebih indah dan menarik. Dengan cara ini diharapkan dapat menarik minat siswa terhadap pembuatan dan pembacaan puisi serta dapat mengurangi kejenuhan siswa terhadap materi puisi. Siswa yang tadinya kurang tertarik pada pelajaran puisi, akan bertambah bersemangat dan menambah minat untuk mempelajari puisi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan dengan menggunakan media kartu puisi bertuliskan baris puisi dalam pembelajaran puisi merupakan suatu usaha untuk memotivasi siswa sehingga dapat

Dalam pembelajaran membuat dan membaca puisi dengan media kartu puisi pertama-tama siswa diperkenalkan puisi dan contoh puisi. Setelah siswa mengenal puisi, siswa mulai membaca contoh-contoh puisi. Karena tidak sempurna dalam pembacaannya, maka siswa diperkenalkan dengan sebuah media kartu puisi. Siswa dibagi beberapa kelompok, dengan rincian setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Setiap kelompok diberi beberapa kartu puisi dan sebuah gambar yang menunjukkan tema puisi tersebut. Mereka berdiskusi bersama-sama memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, yaitu menyusun dan melengkapi puisi secara urut sesuai baris puisi. mereka dapat memahami mana yang urutan baris puisi yang pertama hingga terakhir setelah dicontohkan oleh guru.

[illegible]

kemampuan mereka. Kemudian, siswa diminta oleh guru untuk membuat puisi bebas sesuai keinginan, imajinasi dan kreativitas siswa masing-masing. Dengan begitu mereka akan termotivasi dan lebih semangat dalam pembelajaran puisi. Karena dengan kartu puisi, mereka lebih paham dan senang dalam membuat puisi. Selain itu mereka juga bisa belajar, bergerak sambil bermain media kartu puisi. Apalagi di masa-masa usia mereka masih sangat senang bermain dan bergerak. Setelah selesai membuat puisi, puisi setiap siswa diperlihatkan dengan teman sekelompoknya. Kemudian, mereka saling bergantian dalam membacakan puisi di depan kelas. Dengan begitu siswa akan diajarkan lebih percaya diri ketika maju ke depan kelas.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu

Adapun kelebihan dan kelemahan media kartu, adalah didasarkan pada kelebihan dan kelemahan pada media-media pada umumnya.³⁷

a. Kelebihan Media Kartu

- 1) Model pembelajaran ini paling sederhana daripada pembelajaran lainnya
- 2) Dapat meningkatkan daya ingat siswa
- 3) Dapat memotivasi siswa untuk lebih serius dalam kegiatan belajar mengajar

³⁷ Rizky Aeni, (online), (<http://peluangbisnisonlinemodalkecil.blogspot.com/2012/09/karakteristik-anak-usia-sekolah-dasar.html>. Diakses 06 Januari 2015)

